

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Yayasan

Nama Yayasan	: AL - KAMAL
Akta Notaris	: Sulchan Abdul Malik, SH
Nomor	: 11 Tanggal 18 Juli 1998
Ketua Yayasan	: M. Subarkah
Alamat Yayasan	: Jln. Masjid Wali Al-Makmur Jepang RT 04/ 05 Mejobo Kudus, 59381
Nomor HP	: 085385252062 (M. Subarkah) 085290290800 (Budi Susiono)
Nomer Rekening BRI	: 5926-01-000959-53-7 A.n Yayasan Al Kamal
E-mail Yayasan	: alkamaljepang@gmail.com
MottoHidup	: “Hidup indah dengan bersedekah, karena disebagian harta kita ada harta mereka”
Pesan-pesan	: Man jadda wajjada “ <i>Barang siapa yang bersungguh- sungguh pasti akan mendapatkan hasil</i> ” ¹

2. Sejarah Yayasan

Yayasan Al-Kamal Yatama Dhuafa dipimpin oleh ketua 1. M. Subarkah, 2. Budi Susiono, 3. M. Ridwan, 4. Khamid Khanafi, yang terletak di Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kudus, tahun 2006. Al-Kamal merupakan yayasan yatim piatu dan dhuafa yang tumbuh berkembang di Desa Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, sebelum terbentuknya Yayasan Al-Kamal Yatama Dhuafa sesepuh Bukori almarhum dan Sunarto waktu itu aktif menjadi remaja masjid dan selalu ikut serta dalam mengikuti kegiatan masjid, setelah mereka masing-masing mempunyai keluarga, masa keremajaannya usai, karen

¹Data Dokumen Yayasan Alkamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kudus, Di kutip Tanggal 26 Februari 2021.

a setiap orang tidak akan selamanya menjadi remaja, pasti akan usai keremajaannya, sampai kapan keremajan itu dikatakan usai? setelah seseorang menikah atau sudah berkeluarga, walaupun setatus keremajaan sudah selesai, mereka masih aktif dan masih berkumpul di masjid, dan timbul wacana untuk berjuang dan inisiatifnya Bapak Bukhori Alm untuk menyantuni anak yatim piatu.

Setelah berjalan satu tahun akhirnya membuat reklame Yayasan Al-Kamal sekaligus membuat logo dan disetujui banyak orang terutama Bukhori Alm, yang membuat logo bernama Noor Said, karena pada waktu itu sangat sulit untuk mencari bantuan atau sumber dana. Pada Tahun 1998 Yayasan Al-Kamal diregistrasi kepada notaris nomor 11 untuk membuka buku rekening dan kegiatan-kegiatan Yayasan Al-Kamal pada waktu itu hanya sebatas santunan ramadhan dan 10 muharom. Dinotaris sifatnya hanya Yayasan Penyantun anak yatitu.

Pada 22 Mei 2015, tongkat estafet kepemimpinan diminta oleh M Subarkah, kenapa diminta M Subarkah, pertama dari sisi usia pengurus jadi cara Bergeraknya kurang, kedua munculnya anak-anak nakal yang keluar dari batas kewajaran anak dan akhirnya ada beberapa pengurus yang sudah tidak sanggup lagi untuk menanganinya lagi. Malam itu juga Budi Susiono, M Subarkah dan Mohtar memutuskan untuk mengambil alih menjadi pengurus, karena pengurus-pengurus kelihatannya sudah merasa jenuh untuk menghadapi kasus anak-anak nakal sehingga anak nakal tersebut diberhentikan dari santunan, akhirnya M Subarkah memberanikan diri untuk meminta kepengurusan tersebut. Setelah kepengurusan diganti banyak macam-macam opini yang muncul dari masyarakat, seakan-akan kepengurusan baru yang dipimpin oleh M Subarkah diperbandingkan bahkan diremehkan. Pengurus menjadikan cambuk semangat atas kejadian tersebut. Pengurus bergerak tidak hanya program santunan, tapi langsung dikembangkan pembiayaan pendidikan bagi anak yatim desa Jepang, dan pada saat itu hanya ada uang kas RP 27.000.000 dari pengurus lama, dengan optimis pengurus-pengurus akhirnya berani membuat program pendidikan, berjalan kurang lebih lima

bulan muncul masalah baru , ibaratnya sebuah organisasi itu diuji oleh masyarakat, diujinya seperti apa? karena yang disantuni akan sampai di usia SMP, sedangkan penyantun anak yatim itu batasnya sampai baligh.

Pada bulan januari Budi Susiono dan M Ridwan pergi sowan keguru TBS Kyai Hasan Fauzi dan Kyai Arifin Anani dan kedua ulama tersebut menerangkan bahwa benar yatim itu memang batas usia maksimal sampai usia balig akan tetapi untuk pendidikannya sampai selesai (SMA, MA) kalau memang ingin menyantuni anak yatim ya harus diberikan pada anak kecil, dan akhirnya sowan lagi ke Mbah Kyai Syaroni Ahmadi, Mbah Kyai Syaroni Ahmadi menjelaskan bahwa

Menyantuni anak yatim harus sampai mentas atau selesai, dan akhirnya sampai bulan febuari tiga ulama sepakat. Pada pertengahan bulan febuari pengurus mengadakan ngaji dialogis yang dinarasumberi oleh KH. Sya'roni Ahmadi yang diundang tokoh masyarakat, donatur dan pengurus menerangkan bahwa menyantuni anak yatim harus ada akad yang jelas, ketika ada akad yang jelas, lebih mudahnya harus dicantumkan dengan dhuafa,

Tanggal 27 desember 2017 pengurus rapat sampai sehari penuh untuk membahas adat, untuk mengamankan cop diubah bukan yayasan penyantun anak yatim, tetapi yayasan yatama dhuafa, dan pada saat itu pengurus internal ada pro dan kontra karena dhufa itu luas, yang terasuk golongan dhuafa anak yatim, janda, orang miskin, orang fakir dll, jika semuanya dimasukan, yayasan al kamal sendiri belum mampu,, dan akhirnya di spesifikasikan yang berhak mendapatkan santunan dhuafa yang bapaknya meninggal usia maksimal 15 tahun atau kelas 3 SMP yang berdomisili di desa jepang, walaupun ada orang pendatang yang berstatus kos atau kontrak jika dia berada di desa jepang saat itu juga menjadi tanggungan dari yayasan. Setelah itu pengurus yayasan al kamal mencari tambahan anggota dengan cara mencari kader-kader yang siap berjuang, karena pengurus yayasan al

kamal ditetapkan bahwa tidak boleh berharap imbalan apapun.²

3. Visi - Misi

Adapun visi misi dan tujuan Yayasan Al-Kamal Yatama Dhuafa dijabarkan sebagai berikut:

a) Visi

- 1) Bersama-sama mengangkat derajat, mencintai serta membina anak yatim/piatu dan dhuafa, sebagaimana telah diperintahkan Allah SWT dan dilaksanakan oleh Rasulullah SAW .

b) Misi

- 1) Membantu meringankan beban hidup anak-anak yatim/piatu dan dhuafa.
- 2) Menjadi penghubung antara orang/keluarga yang mempunyai anak yatim/piatu dan dhuafa melalui donasi dan donatur
- 3) Membantu mewujudkan ioian anak-anak yatim/piatu dan dhuafa dalam hal pendidikan.³

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan serta keterkaitan antara setiap bagian serta posisi yang terdapat pada organisasi dalam melakukan aktivitas operasional guna menggapai tujuan. Struktur organisasi mengilustrasikan secara nyata pembagian aktivitas antara satu sama lain dan keterkaitannya, kegiatan, fungsi di batasi. Dalam struktur organisasi yang baik perlu mengungkapkan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa.

Struktur organisasi adalah media yang menolong serta memudahkan untuk mewujudkan suatu tujuan. Struktur organisasi sangatlah berdampak pada anggotanya. Adapun

² Data Dokumen Yayasan Alkamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kudus, Di kutip Tanggal 26 Februari 2021.

³ Data Dokumen Yayasan Alkamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kudus, Di kutip Tanggal 26 Februari 2021.

struktur Pengurus Yayasan Al-Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus sebagai berikut :

**SUSUNAN PENGURUS YAYASAN "AL-KAMAL"
DESA JEPANG**

Pelindung	:	Kepala Desa Jepang
Penasehat	:	H. sunarto, S.Pd H. Syafiq H. Selamat Supeno Supriaji
Ketua 1	:	M. Subarkah
Ketua 2	:	Budi Susiono
Ketua 3	:	M. Ridwan
Ketua 4	:	Khamid Khanafi
Sekertaris 1	:	Bambang Sugiyanto
Sekertaris 2	:	Joni Prabowo
Sekertaris 3	:	A. Nafian
Sekertaris 4	:	Anas Efendi
Bendahara 1	:	Masudi Rifan, SH
Bendahara 2	:	Sugiyono
Koodinator Wilayah	:	
1. RW 1	:	Zubaedi
2. RW 2	:	Ahmadi dan Kusmanto
3. RW 3	:	Budiyono
4. RW 4	:	Suhadi ⁴
5. RW 5	:	Kuswandi
6. RW 6	:	M. Chamdun
7. RW 7	:	Kusnadi
8. RW 8	:	Agus Fadli dan Subiyanto
9. RW 9	:	Muhtar, S.Pd.I dan M. Sholeh
10. RW 10	:	Nurhadi dan Sujatmiko
11. RW 11	:	Noor Sholikin
12. RW 12	:	Noor Syafiq
Pembatu Umum	:	M. Handiq Fauzan
GP. ANSOR Ranting Jepang ⁵	:	

⁴ Data Dokumen Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kudus, Di kutip Tanggal 26 Februari 2021.

TABEL 1
DAFTAR ANAK YAYASAN AL KAMAL
YATAMA DHUAFA DESA JEPANG
KECAMATAN MEJOBOKUDUS

N O	NAMA	JENIS	LALAHIR	RT/RW	ORANG TUA	SEKOLAH/KELAS
1	Karin Elena Putri	Pr	03/07/2015	02/01	Feri Hariyanto / Siti Choiriyah	TK Al-Amin / A
2	Shella Aprilia Putri	Pr	06/04/2017	02/01	Feri Hariyanto / Siti Choiriyah	Belum Sekolah
3	Rahma Maulida Putri	Pr	17/02/2010	03/01	Ach. Sukoco / Sulastri	MI Math. Falah / 04
4	Muhammad Fajar Guntur	Lk	23/03/2012	03/01	Ach. Sukoco / Sulastri	MI Math. Falah / 01
5	Risma Cahya Putri	Lk	15/11/2007	04/01	Sudarman/Maryam	SMP I Mejoko / 08
6	M. Malvin Sadewa	Lk	19/07/2011	04/01	Joko santoso / Setyowati	SD Jepang V / 04
7	Siti Sugiyono	Pr	23/04/2006	06/01	Kagoyono/Siti Rubai	SMP I Mejoko / 08
8	Yulianto	Lk	17/06/2007	06/01	Kagoyono/Siti Rubai	MI Math. Falah / 06
9	Ahmad	Lk	31/01	01/	Busro /	SD Jepang

⁵ Data Dokumen Anak Yatim piatu Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Kecamatan Mejoko Kudus, Di kutip Tanggal 26 Februari 2021.

	Khoerun Naja		5/20 11	II	Nanik Hirdawati	IV / 04
1 0	Adifa Maya Masyitoh	Pr	27/0 7/20 17	01/ II	Busro / Nanik Hirdawati	Bum Sekolah
1 1	Hilga Anam Wistara Arsan	Lk	24/1 2/20 13	01/ II	Arsan / Endang Soeprihatin	SD N Jepang II / 01
1 2	Fitria Ainun Nisa	Pr	21/1 0/20 07	04/ II	Hery Susanto/ Anzaswati	SMP I Mejubo / 07
1 3	M. Naufal Dzul Fahmi	Lk	29/0 8/20 14	04/ II	Hery Susanto/ Anzaswati	SD N Jepang II / 01
1 4	M. Dimas Bachtiar	Lk	11/0 3/20 10	04/ II	Nur Ali / Suntari	SD N Jepang IV / 05
1 5	Tegar Catur Pamungkas	Lk	25/0 4/20 10	04/ II	Suyono / Mariyah	SD N Jepang IV / 05
1 6	Rezia Rezani	Pr	09/0 5/20 10	04/ II	Agus Susanto / Rofiati	SD N Jepang IV / 05
1 7	Anis Zulfa	Pr	08/1 1/20 10	05/ II	Kusnan Fauzi / Arianah	SD N Jepang IV / 05
1 8	Muhammad Ali Udin	Lk	03/0 4/20 06	01/ III	Mahmudi / Suciati	SMP I Mejubo / 08
1 9	M. Amir Sollahudin	Lk	05/0 2/20 08	01/ III	Mahmudi / Suciati	MTS Nurul Ulum / 07
2 0	Nuria Wulandari	Pr	01/1 2/20 14	01/ III	Mahmudi / Suciati	TK Al- Amin / A
2 1	M. Iqbal Sapta pratama	Lk	17/0 9/20 15	03/ III	Rais / Rindi Sulistyowati	TK. Tholibin Tanjung Krg

2 2	Siti Fatimatuz Zahra	Pr	27/0 6/20 11	02/ IV	Ruslin/Siti Rohmah	MI MathFal / 04
2 3	Nabila Wahyu H	Pr	07/1 2/20 14	02/ IV	Ruslin/Siti Rohmah	MI MathFal / 1C
2 4	Tristan Satya Budi	Lk	04/0 6/20 08	02/ IV	Mujiono / Setyowati	TIDAK SEKOLAH
2 5	Noor Laela Chusnul C	Pr	20/0 6/20 07	05/ IV	Kuswandi / Imronah	SMP Nawa Kartika / 08
2 6	Zalfa Awwalia RA	Pr	27/0 5/20 09	05/ IV	Aris Kusmiran/Su parmi	MI MathFal / 06
2 7	Nisrina Falikhatus Nuha	Pr	10/0 4/20 16	05/ IV	Aris Kusmiran/Su parmi	TK Al- Rohmah Jp Pakis / B
2 8	Noor Saltsa	Pr	16/0 3/20 06	01/ V	Sugiyono/Ma rsinah	SMP 1 Mejobo / 09
2 9	Astina Rahayu	Pr	01/0 8/20 08	01/ V	Sugiyono/Ma rsinah	SMP 1 Mejobo / 07
3 0	Dimas Rizky Priabudi	L K	03/0 2/20 06	01/ V	Mulyadi / Sulastri	SMP 1 Mejobo / 08
3 1	Marlena Valesa Putri	Pr	21/1 1/20 06	03/ V	Supangat/Ka msidah	Mts N 2 Kudus / 08
3 2	Putri Novita Anggraeni	Pr	09/0 6/20 06	03/ V	Subur Heru Prayoga / Sri Utami	SMP 1 Mejobo / 08 B
3 3	Mohamat Fimas Aji Prassetio	Lk	04/0 4/20 08	03/ V	Subur Heru Prayoga / Sri Utami	SD Jepang III / 04
3 4	Dimas Galang Febriyan	Lk	05/0 2/20 13	03/ V	Subur Heru Prayoga / Sri Utami	SD Jepang III / 02

3 5	Muhamad Alfaris Andreanto	Lk	29/0 6/20 17	03/ V	Subur Heru Prayoga / Sri Utami	Belum Sekolah
3 6	Isna Makarti Rahayu	Pr	17/1 0/20 06	04/ V	Moh Supatah / Kasripah	SMP 2 Kudus / 09
3 7	M. Raikhan Ilham	Lk	09/0 5/20 08	02/ VI	Sudarji / Imroatun	SMP 3 Kudus / 09
3 8	Mufidah Salsabila	Pr	21/1 1/20 13	02/ VI	Sudarji / Imroatun	SD N 2 Jepang / 02
3 9	M. Ardi Arif Fauzi	Lk	18/0 4/20 08	03/ VI	Sunardi/Neng Sugiarti	SMP 1 Mejubo / 07
4 0	Ekwan Mustofa	Lk	14/0 1/20 06	04/ VI	Musta'in/Kas wati	Mts Sabilul muttaqin / 09
4 1	Rasya Andika Shaputra	Lk	07/0 3/20 07	04/ VI	Santoso/ Fifi Anggraeni	MTS Nurul Ulum / 08

4 2	Syifa Aprilia Nabila	Pr	05/0 4/20 12	04/ VI	Santoso/ Fifi Anggraeni	SD Jepang IV / 03
4 3	M. Busyrol Karim	Lk	12/0 2/20 15	04/ VI	Musyafa' / Rindoah	TK Al- Amin / A
4 4	Inara Alesha Nur Farid	Pr	29/0 5/20 16	01/ VII	Nur Asro / Nining Farida	TK Nawa Kartika / B
4 5	M. Agil Al Falah	Lk	26/0 9/20 7	01/ VII	Arief W / Anni Parwati	SMP N 5 Kudus / 08
4 6	Rosalia Putri Anggraeni	Pr	22/0 8/20 07	02/ VII	Adwin E.S / Nikmah	SMP I Mejubo / 07
4 7	Reyvaldo Widiastama	Lk	30/0 5/20	02/ VII	Adwin E.S / Nikmah	SD IT Al- Kautsar / 01

	PS		14			
48	Andre Kurniawan	Lk	23/05/05	02/VII	Sudarsono / Sri Ningsih	SMP I Mejobo / 09
49	M. Syafrudin Fadli	Lk	02/09/06	02/VII I	Sutarno/Siti khotijah	MTS TBS / 08
50	M. Misbakhul Munir	Lk	17/07/08	02/VII I	Jaswadi/Siti Kholifah	SMP I Mejobo / 07
51	M. Anzar Fathur Rahman	Lk	19/06/07	02/VII I	A. Munib / Sri Alfiyah	SMP I Mejobo / 08
52	M. Naufal Mufid	Lk	26/07/09	04/VII I	Sholeh Iswanti	MI Math Fal / 06
53	Fitria Fatimatuz Zahra	Pr	14/08/14	04/VII I	Sholeh Iswanti	SD IT Al-Kautsar / 02
54	Raka Aditya	Lk	06/03/09	04/VII I	Suharto Isticharoh	MI Math Fal / 05
55	M. Arsy Putra Santoso	LK	06/11/19	01/IX	Budi Santoso / Ely Vitriya	Belum Sekolah
56	Viky Saputra	Lk	10/05/07	03/IX	Subadi/Maonah	MI Math Fal / 06
57	Hendra Kurniawan	Lk	25/06/06	03/IX	Sukisno/Sunikah	MTS Hasyim II Jekulo / 09
58	Arya Dzaky Affandi	Lk	23/06/17	03/IX	Andi Taruna /St Choeriyah	Belum Sekolah
59	Ravi Aldi Sutrisna	Lk	08/03/11	04/IX	Suwiknyo / Ristiyan	MI MathFal / 04
60	Nor Barokah	Lk	10/12/20	05/IX	Nor Kalim / Sukarti	SD IT Al-Kautsar / 04

			10			
6 1	M. Maulana Malik I.	Lk	03/1 2/20 15	06/ IX	Suparno Surip/S. Ngatinah	TK Miftahul Huda / B
6 2	M. Arvin Arkhanul Fahar	Lk	05/0 6/20 11	07/ IX	M. Huda / Lisa Ariyanti	MI Math Fal / 04
6 3	Ferdian Arka Maulana	Lk	12/0 6/20 10	07/ IX	M. Arifin / Siti Amini	SD Jepang III / 05
6 4	Muhammad Nuril Huda	Lk	12/0 6/20 09	02/ X	Noor Kholis / Sulaedah	SD N 2 Jepang / 06
6 5	Nasywa Khalisti Putri S.	Pr	07/0 4/20 11	02/ X	Abd. Khalim/Tri SulistyoW	SD N 2 Jepang / 04
6 6	Ayunindya Alesha Orlin	Pr	12/0 3/20 16	02/ X	Abd. Khalim/Tri SulistyoW	RA Masithoh / A
6 7	Rahmawati Cantika	Pr	11/0 3/20 07	03/ X	Rusman Samiun/Suka ti	SMP I Mejobo / 08
6 8	Hafinza Syahrul Arrafa	Lk	30/1 2/20 09	03/ X	Subchan / Siti Almah	SD N 5 Jepang / 06
6 9	M. Faisal Farokhi	Lk	22/0 5/20 06	03/ X	Salamun / Siti Rohmah	SMP I Mejobo / 07
7 0	M. Farros Hibban	Lk	03/0 1/20 15	03/ X	Sumantri / Defiana	RA Mashitoh / B
7 1	Sahril Supriyanto	Lk	05/0 2/20 11	04/ X	Suhadi/Siti Khotijah	SD Jepang II / 02
7 2	Ema Farida Rahayu	Pr	13/1 2/20 08	04/ X	Eko Maryadi / Rukanti	SD N 5 Jepang / 06
7 3	Ananda Priya	Lk	27/0 5/20	01/ XI	Ibnu Yusuf/Prihat	SMP I Mejobo / 07

	Perdana		07		mi Nor. A	
7 4	Dwi Febian	Lk	07/0 2/20 09	01/ XI	Ibnu Yusuf/Prihat mi Nor. A	SD Jepang I / 05
7 5	M. Nurul Badruzzama n	Lk	09/0 6/20 09	02/ XI	N. Chamid/Siti Badriyah	SD Wergu W II / 06
7 6	Angga Prabowo	Lk	04/0 3/20 07	03/ XI	Nor Hadi / Tutik Ekawati	SMP I Mejobo / 08
7 7	Febrina Anggraeni	Pr	12/0 2/20 11	03/ XI	Nor Hadi / Tutik Ekawati	SD Jepang I / 04
7 8	Debry Rizky Ramanata	Lk	16/0 8/20 09	04/ XI	Nur Yadin / Solikaton	SD Jepang I / 06
7 9	Aditya Yusuf	Lk	04/0 7/20 13	04/ XI	Norhandis / Suharti	SD IT Al- Kautsar / 02
8 0	Esti Tantika	Pr	16/0 3/20 04	04/ XI	Subadi / Sri Suprapti	Mts N 2 Kudus / 09
8 1	M. Zusrul Hana	Lk	23/0 8/20 05	03/ XII	Asnuri/Supar ni	MTS Tholibin / 09
8 2	Ziadatur Rizkia	Pr	14/0 6/20 07	03/ XII	Sapar Suparti	SMP I Mejobo / 08
8 3	Gian Aditya Ardhani	Lk	22/1 2/20 14	04/ XII	M. Huda S/Indah Ayu L	RA Masithoh / A
8 4	Afnan Ramdhan Abdullah	Lk	13/0 7/20 15	04/ XII	Arif Sholichin / Eka Marse	Belum Sekolah
8 5	Alfin Aji Pamungkas	L K	06/0 6/20 04	04/ XII	Kusmono / Sri Daryati	MTS Tholibin / 08

1. Ruang Lingkup

Yayasan yaitu sesuatu badan hukum yang terdapat pada Undang-undang No. 28 2004 perihal perbaikan Undang-undang No.16 Tahun 2004 yakni mengenai yayasan (Undang-Undang Yayasan) telah mewariskan landasan hukum serta kepastian hukum untuk perkembangan yayasan di Indonesia, dengan dasar hukum tersebut dijelaskan supaya Yayasan tidak merugikan pendiri sebagai pihak ketiga ataupun pihak yang bersangkutan.

Sebagai suatu lembaga resmi berbadan hukum yang bisa mengadakan kegiatannya sendiri, dengan harta kekayaan yang terpisahkan dan berdiri sendiri, Yayasan berkewajiban menyelenggarakan sendiri dokume-dokumen kegiatannya, termasuk kegiatan pembukaan, pelaporan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Semua itu dilakukan oleh Pengurus Yayasan. Hal tersebut mengartikan bahwa Pengurus Yayasan berperan sebagai kunci bagi jalannya Yayasan, Yayasan tidak mungkin bisa terlaksana kegiatannya jika tidak ada Pengurus, demikian juga adanya Pengurus tergantung dengan penuh pada eksistensi Yayasan. Ini berarti Pengurus merupakan organ kepercayaan Yayasan, sebagai pengemban fiduciary duty bagi kepentingan Yayasan guna mewujudkan maksud dan tujuan Yayasan.

Struktur seperti ini sekaligus menjadi bagian unsur yang lemah dalam konstruksi Yayasan. Hal tersebut dikarenakan seluruh kekuasaan dan wewenang bisa terkonsentrasi pada Pengurus Yayasan. Namun Yayasan tidak mempunyai anggota, dan pengurus bukanlah anggota Yayasan. Jika dalam perkumpulan ditemukan cheks and balance adalah karena diberikan pada rapat umum anggota perkumpulan beberapa kewenangan yang sifatnya pemaksaan, namun hal semacam itu tidak ada dalam sebuah Yayasan, Di dalam Yayasan tidak ada rapat Pengurus.

Keberadaan sifat sosial, kemanusiaan dan keagamaan, membuat Yayasan tidak mengejar keuntungan, sehingga hasil usaha Yayasan juga tidak bisa dibagikan kepada seluruh organ Yayasan, seperti yang

disebutkan dalam Pasal 3 ayat (2) Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 bahwa, "Yayasan tidak boleh membagikan hasil kegiatan usaha kepada Pembina, Pengurus dan Pengawas," kemudian pasal 5 juga menyebutkan bahwa, "Kekayaan Yayasan baik berupa uang barang maupun kekayaan lainnya yang didapatkan Yayasan berdasarkan Undang-undang ini, dilarang dialihkan atau dibagikan secara langsung atau tidak langsung kepada Pembina, Pengurus dan Pengawas karyawan atau pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap Yayasan."⁶

2. Letak geografis

Secara geografis TPQ Mashalut ta'lim terletak di Desa Jepang RT 04 RW 05 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Jawa Tengah, tepatnya di depan bengkel mobil BSR dan sebelah utaranya berdekatan dengan rumah-rumah warga.

3. Jadwal Kegiatan Keagamaan

Untuk membentuk karakter keagamaan dan berakhlakul karimah pada anak yatama dhuafa di Desa Jepang RT 04 RW 05, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Yayasan Al-Kamal mempumuyai agenda-agenda rutin antara lain:

a. Tahlil dan Mauludan keliling

Kegiatan tahlil dan mauludan keliling dilakukan setiap malam senin akhir bulan menepati rumah-rumah anak yatim dan dhuafa secara bergantian. Kegiatan tersebut menjadi wadah silaturahmi yang erat bagi seluruh yatim dan dhuafa sekaligus sebagai sarana melakukan ukhuwah islamiyah antar personal, baik yatim maupun dhuafa.

Kegiatan diawali pembukaan, pembacaan acara (MC) yang dilakukan oleh anak yatim yang telah ditunjuk oleh pengurus dan rata-rata anak yatim dan Dhuafa yang dinaungi oleh Yayasan Al-Kamal telah bergabung menjadi anggota ormas

⁶ Data Dokumen Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Kecamatan Mejobo Kudus, Di kutip Tanggal 28 Februari 2021.

tingkat pelajar yakni IPNU-IPPNU. Tahlil dan doa dipimpin oleh pengurus yayasan Al-Kamal, meskipun dipimpin oleh pengurus yayasan Al-Kamal, pengurus mengupayakan tahlil ini sebagai media pengenalan pengamalan ubudiyah ahlussunnah wal jamaah yang kemudian dihadiahkan kepada seluruh almarhumah khususnya para orang tua anak yatim dhuafa.

Usai tahlil secara bersama dan serempak dilakuan dengan khidmat, kegiata dilanjutkan dengan mauidhotul hasanah yang disampaikan oleh segenap pengurus secara bergantian. Mauidhotul hasanah ini sekaligus sebagai alat untuk menjalin komunikasi yang erat antar pengurus dan seluruh anak yatim beserta dhuafa dan konseling untuk melakuan komunikasi terkait kegiatan belajar anak-anak yatim dan aktifitas-aktifitas yang dilakukan kaum dhuafa.

b. Ngaji Al-Qur'an dan Tajwid

Yayasan Al-Kamal yang dinaungi oleh Nahdlatul Ulama Pimpinan Ranting Desa Jepang ini memiliki kegiatan ngaji secara rutin. ngaji Al-Quran dilakukan di rumah-rumah pengurus yang kebetulan di wilayah masing-masing seluruh RW di Desa Jepang telah terakomodir pengurus yang mengajar ngaji. Penyebaran pengurus tersebut memudahkan anak-anak mengikuti ngaji Al-Quran secara rutin. Akan tetapi kegiatan ngaji sesekali juga ditempatkan di rumah salah satu pengurus setiap sepekan sekali, untuk mengetahui perkembangan anak dalam tartil membaca Al-Quran. Untuk waktu dilaksanakan setiap ba'dal maghrib dengan rentang waktu hingga dua jam setiap jumat malam.

c. Motivasi dan Bimbingan

Motivasi dan bimbinga ini dilakukan baik mengumpul setiap satu bulan sekali ataupun melakukan visit home ke rumah-rumah. Hal ini dilakukan oleh pengurus untuk mengetahui perkembangan pendidikan yang telah difasilitasi

oleh Yayasan Al-Kamal. Selain dari hal di atas, motivasi dan bimbingan ini untuk mengetahui keluhan-keluhan ataupun prestasi-prestasi yang diraih oleh anak-anak ketika mengenyam pendidikan di sekolah, madrasah maupun yang berada di pondok pesantren. Pengurus juga menjalin komunikasi dengan orang tua atau ibu anak-anak yatim terkait info-info terbaru terkait sekolah.⁷

d. Santunan

Santunan diberikan kepada seluruh yatim dan dhuafa setiap rutin 10 muharram, ramadan dan hari-hari besar islam lainnya. Tak sekedar bulan-bulan tersebut, santunan juga diberikan ketika ada perusahaan – perusahaan yang meminta anak-anak yatim dan dhuafa untuk hadir dalam kegiatan doa bersama.⁸

B. Data Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Anak Yayasan Al-Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus” bertujuan untuk mengetahui seperti apa peran bimbingan keagamaan yg dilakukan Yayasan Al-Kamal yatama dhuafa untuk membentuk akhlaqul karimah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Akhlaqul Karimah Anak Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa desa jepang mejobo kudus.

Peneliti sudah melaksanakan observasi serta wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan, dalam penelitian ini memperoleh data-data dan informasi yang digunakan merespon rumusan masalah diatas yaitu ketua yayasan al kamal dan pembina yayasan al kamal dan tokoh NU guna mendapat data akurat. Data yang diperoleh peneliti juga

⁷ Hasil wawancara dengan M Ridwan, sebagai ketua dua, 1 Desember 2019, pukul 20.30 wib.

⁸ Hasil wawancara dengan M Subarkah, sebagai ketua satu, 2 Desember 2019, pukul 19 wib.

dilengkapi dengan hasil wawancara bersama ketua dan pembina Yayasan Al-Kamal.

1. Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak Di Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa di Desa Jepang

Bimbingan keagamaan yang dimaksudkan sebagai proses penyerahan bantuan kepada seseorang untuk lebih memahami diri sendiri khususnya mengenai sesuatu yang berkaitan dengan kepercayaannya dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Sehingga bisa mewujudkan hidup dengan bahagia di dunia dan akhirat. Jadi bimbingan keagamaan adalah upaya untuk memberi bantuan kepada individu maupun golongan yang sedang tertimpa masa sulit secara lahir bathin dalam melaksanakan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan keagamaan, yaitu menumbuhkan kekuatan bathin/iman dalam dirinya untuk memotivasinya menyelesaikan permasalahan yang dilalui. Melalui bimbingan akhlak anak akan terbentuk, pengurus jua melakukan kegiatan bimbingan kepada anak yatama dhuafa, seperti :

a. Bimbingan langsung

Bimbingan secara langsung berupa tahlil dan maulidan secara keliling kerumah-rumah anak yatama dhuafa yang diselenggarakan pihak yayasan setiap malam senin akhir bulan sekali, tujuannya untuk mempererat tali silaturahmi anak yatama dhuafa. Dalam tahlil dan maulidan ditengah-tengah acara para pengurus memberikan bimbingan dalam hal keagamaan dan syariat islam.

b. Bimbingan tidak langsung

Bimbingan tidak langsung tidak ditentukan waktunya. Bimbingan ini dilakukan ketika ada anak yatama dhuafa yang membutuhkan bantuan atau solusi untuk memecahkan suatu masalah dalam hal apapun. Peran pengasuh disini akan menjadi sangat penting karena dapat memberikan jalan keluar dari masalah yang dihadapi anak yatama dhuafa. Bimbingan tidak langsung juga dilakukan ketika ada anak yang melanggar perturan yayasan ataupun melanggar aturan lainnya.

Untuk itu peneliti disini ingin membahas lebih jauh lagi mengenai bagaimana peran bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlaq karimah anak dan berikut data yang peneliti dapatkan dilapangan bahwa Peran bimbingan keagamaan anak Yayasan Al-Kamal sebagai suatu proses, cara membentuk atau usaha terarah menciptakan suatu aktifitas rohani/jasmani yang dilaksanakan sebagai lembaga yang bisa mengemban fungsi keluarga. Budi Susiono selaku ketua mengatakan bahwa yayasan al kamal berdiri guna untuk menggantikan sosok ayah, memang terkadang sosok ayah tak terlalu terlihat bila dibandingkan dengan ibu, tapi sosok ayah sangat diperlukan dan mempunyai pengaruh sangat besar, kepada anak, karena seorang ayah di ibaratkan seperti nahkoda bagi keluarga sehigga beliau lah yang akan menentukan arah berlayar dari keluarganya.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Budi Susiono, pada tanggal 25 february 2021 menyatakan bahwa :

“Selaku ketua yayasan mengatakan bahwa peran bimbingan keagamaan terdapat pada faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlaq anak tersebut. Pertama faktor keluarga karena keluarga sangat berperan penting dalam pembentukan akhlaq anak dimulai, kedua faktor ekonomi jadi mau tidak mau seorang ibu harus bekerja paruhbaya untuk memenuhi kebutuhan si anak sehari-hari jadi salah satu peran yayasan al kamal disini untuk memberikan bantuan berupa santunan kepada keluarga anak yatama dhuafa selain itu yayasan al kamal juga membantu membayarkan 50% biaya sekolah anak dan tidak lupa memberikan uang saku anak setiap satu bulan sekali, tujuan tersebut untuk membantu meringankan beban keluarga. Yang ketiga faktor pergaulan disini faktor pergaulan sangat berperan sekali terhadap pembiasaan akhlaq anak, jadi pengurus yayan al kamal sendiri juga terjun

dilapangan dengan cara juga mengawasi si anak bersama siapa dia akan bergaul”.⁹

Factor-factor yang berperan terhadap pembentukan akhlaq untuk menerangkan Factor-factor yang berperan dalam pembentukan akhlaq, terdapat tiga aliran yang telah amat terkenal. Pertama aliran Nativisme, kedua, aliran Empirisme, ketiga, konvergensi. Bagi aliran nativisme kalo aspek yang sangat memengaruhi terhadap pembentukan akhlaq diri sendiri seorang merupakan faktor pembawaan dari dalam yang wujudnya bisa berbentuk kecendrungan, bakat, ide, dan lain-lain. Bila seorang telah mempunyai pembawaan ataupun kecendrungan kepada yang baik, hingga dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.¹⁰

Menurut aliran empirisme bahwa factor yang sangat mempengaruhi pembentukan diri seorang individu ialah factor luar, yakni lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Begitu juga sebaliknya. Aliran ini terlihat lebih yakin terhadap peran yang dilaksanakan dunia pendidikan dan pengajaran. Dalam pada itu aliran konvergensi berasumsi bahwa factor interbal mempengaruhi pembentukan akhlaq yakni factor bawaan si anak, factor luar seperti pendidikan dan pembinaan yang diadakan dengan khusus, atau melalui berinteraksi dalam lingkungan sosial.

Menurut beberapa pandangan tersebut mempunyai pengaruh besar pada anak, sehingga orang tua harus sering memperhatikan serta mempedulikan semua kegiatan yang dilakukan oleh anaknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan jiwa anak yaitu sebagai beriku:

⁹ , Hasil wawancara dengan Budi Susiono, sebagai ketua dua, 25 Februari 2021, Wawancara I, transkrip.

¹⁰Abuddin Nata, (Jakarta: Akhlaq Tasawuf, PT Raja Grafindo Persada, 2011), 167.

a. Lingkungan keluarga

Keluarga adalah tempat pertama peran bimbingan keagamaan dan sebagai dasar fundamental untuk tumbuh kembang anak. Maka, rumah keluarga muslim merupakan tembok utama tempat anak-anak dibesarkan melalui pendidikan islam. Keluarga muslim ialah keluarga yang kegiatannya berdasarkan pembentukan keluarga yang selaras dengan syariat Islam.

b. Lingkungan sekolah

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal merupakan bagian dari peran pembentukan akhlak karena lingkungan sekolah adalah lingkungan hidup anak-anak yang lumayan lama, sehingga lingkungan sekolah banyak berpengaruh terhadap perkembangan akhlak anak. Di sekolah anak bertatap dengan guru yang bergantian. Kasih guru kepada murid tidak mendalam sebagaimana kasih orang tua kepada anaknya, sebab guru dan murid tidak terhubung tali kekeluargaan. Guru bertanggungjawab terhadap pendidikan murid-muridnya. Guru harus menjadi panutan bagi mereka. Dalam semua mata pelajaran, guru mengusahakan penanaman akhlaq yang selaras dengan syariat Islam. Bahkan, di luar sekolah pun guru harus berperilaku sebagai seorang pendidik¹¹

c. Lingkungan masyarakat

Tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan anak berwujud menjadi beberapa hal, dan langkah yang dipilih merupakan metode pendidikan masyarakat utama.

Pertama, Allah menciptakan masyarakat sebagai pengajak hal yang baik dan pelarang hal yang munkar. Kedua, dalam masyarakat Islam, semua anak dipandang sebagai anaknya sendiri. Ketiga, untuk menanggapi orang yang terbiasa melakukan hal tercela, Islam membimbingnya dengan langkah

¹¹Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 158.

membimbing serta mendidik manusia. Keempat, masyarakat pun bisa melaksanakan pembimbingan dengan cara isolasian, pemboikatan, atau pemutusan hubungan kemasyarakatan, atas izin Allah dan Rosulullah SAW. Kelima, pendidikan kemasyarakatan bisa dilaksanakan dengan bekerjasama secara utuh karena masyarakat muslim merupakan masyarakat yang padu. Keenam, pendidikan kemasyarakatan bertolak ukur pada pedoman efeksi masyarakat, terutama rasa saling mencintai.

Masyarakatikut serta menanggung tanggungjawab pendidikan, dan masyarakat juga berpengaruh terhadap akhlaq siswa atau anak. Masyarakat yang berbudaya, memelihara, dan menjaga norma-norma dalam kehidupan dan melaksanakan agama dengan baik akan menolong pengembangan akhlaq siswa menuju hal yang baik. Sebaliknya, masyarakat yang melakukan pelanggaran norma-norma yang ditetapkan dalam kehidupan dan tidak melaksanakan ajaran agama dengan baik, juga akan berpengaruh pada pengembangan akhlaq siswa. Dengan demikian dipundak masyarakat terpikul keikutsertaan dalam membimbing pengembangan akhlaq semua anak.

Banyak hal sebenarnya yang mempengaruhi akhlaq seorang siswa atau anak, karena hari ini pun kita hidup di era globalisasi. Dimana mudahnya untuk mengakses tekhnologi serta kecanggihan untuk dipakai atau di salah gunakan oleh anak, khususnya anak yatama dhuafa desa jepang, sehingga teknologi itu akan berdampak positif dan negatif. Bahwa majunya tekhnologi tentu tidak dapat di pungkiri dan menjauhkan diri dari kecanggihan tekhnologi tersebut. Mereka yang menjauhkan diri akan tertinggal dengan zaman yang semakin maju dan serba canggih. Tekhnologi yang disalah gunakan akan berdampak bagi semua yang menggunakannya, tapi semua itu kembali lagi kepada lingkungan keluarganya, karena lingkungan keluarga adalah

tempat pertama dan merupakan dasar fundamental untuk tumbuh kembang siswa atau anak.

Tujuan pembimbing agama disini guna menolong anak agar mempunyai pegangan keagamaan dalam menyelesaikan masalah, serta membantu si anak mewujudkan dirinya sebagai generasi yang bermanfaat dan berakhlaqul karimah.

Peran bimbingan keagamaan Yayasan Al-Kamal Yatama Dhuafa desa Jepang ini ingin membantu membimbing anak-anak yatim dan dhuafa agar menjadi anak yang berakhlaqul kariah, dengan cara melatih anak melakukan hal positif guna melakukan kebaikan, bertingkah laku sopan, beramal sholeh, jujur serta merawat kepercayaan agar anak berkeyakinan yang teguh dan memberikan pedoman serta benteng keagamaan di waktu yang mendatang.

Yayasan Al-Kamal didesa jepang adalah dalam rangka untuk membantu penyantunan anak-anak dari keluarga yang tidak mampu utama anak yatim dan dhuafa di wilayah desa jepang, sehingga mereka hidup layak dan menikmati pendidikan sebagaimana semestinya anak-anak yang lain. Selama yayasan ini berjalan telah berbagai upaya dilakukan,, upaya yang dilakukan Yayasan Al-Kamal yaitu agar bisa membiayai dan menyekolahkan anak-anak yatim dan dhuafa sampai tamat SMA dan harapan kedepan Yayasan Al-Kamal bisa menyekolahkan anak-anak yatim dhuafa di desa jepang sampai perguruan tinggi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Penerapan bimbingan agama Islam ialah suatu usaha yang dilaksanakan pembimbing pada rangka membuat sikap serta perilaku pada orang yang dibina berakhlaqul karimah. Pada proses bimbingan tidak pernah luput dari faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan anak Yatama Dhuafa Desa Jepang.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Moh Ridwan, pada tanggal 26 februari 2021 menyatakan bahwa :

bimbingan akhlaq tujuannya guna penyempurnaan nilai-nilai kemanusiaan menurut ajaran Islam yang taat

dalam ibadah dan bersedia hidup bermasyarakat yang baik. Pengurus selalu sabar dalam membimbing anak-anak. Selalu mengingatkan anak-anak supaya taat dalam ibadah serta mengajarkan sopan santun supaya bersedia hidup bermasyarakat. Pengurus anak Yatama Dhuafa Desa Jepang kompak untuk mendidik anak-anak dan selalu mengembangkan program-program yang ada.

Adapun proses bimbingan agama Islam ini juga di pengaruhi oleh beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung ialah seluruh factor yang bersifat turut mendukung, menyokong, melancarkan menunjang, membantu, mempercepat dan lain sebagainya. Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam membentuk *akhlaqul karimah* anak Yatama Dhuafa Desa Jepang dari hasil observasi yang dilakukan saat kegiatan Yatama Dhuafa Desa Jepang, antara lain:

- a. Pengurus memperhatikan dan peduli terhadap anak-anak Yatama Dhuafa Desa Jepang
- b. Faktor intern yang ada pada diri anak Yatama Dhuafa itu sendiri yaitu rasa sadar terhadap pentingnya aktivitas keagamaan, keinginan untuk selalu belajar, minat anak Yatama Dhuafa dalam mengikuti setiap aktivitas yang diselenggarakan pengurus dan dukungan untuk menjadi orang yang lebih baik, bermanfaat dimasyarakat, dan yang berguna dimanapun dia berada
- c. Usia anak-anak yang lebih cenderung suka bermain dan perbedaan karakter yang membuat anak susah diatur dan susah berkonsentrasi terhadap setiap kegiatan yang diadakan atau diselenggarakan oleh pengurus, sehingga pengurus harus sabar menghadapi perilaku anak tersebut
- d. Selanjutnya, pengaruh gadget yang paling luar biasa pengaruhnya dikarenakan gadget tersebut disalahgunakan, selain itu juga lingkungan sekolah sangat mempengaruhi karena di dalam sekolah

banyak karakter teman yang berbeda-beda, khawatirnya salah pergaulan bebas.

Bawasannya dampak negatif dari pemakaian gadget yang sepanjang ini orang tua belum menyadari ataupun mencermati anak-anaknya dikala memegang gadget serta apa saja yang diakses oleh mereka, serta waktu memakainya. jika kita mencermati dan mengamati anak-anak kita kala memakai gadget, hingga kita akan mengetahui kalau gadget ditangan anak-anak kita yang nota bene merupakan pelajar digunakan tanpa mengenal batas dan waktu.

Akibat nyata sang anak hendak malas melaksanakan seluruh kegiatan antara lain adalah belajar. Dengan anak malas melaksanakan kegiatan yang positif, dan belajar hingga jelas prestasinya hendak menyusut serta tidak dapat menemukan hasil yang telah ditargetkan.

1. Faktor Penghambat

Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :

- a. Banyaknya kegiatan disekolah yang membuat anak Yatama Dhuafa bermalas-malasan ketika mengikuti kegiatan yang pengurus selenggarakan materi yang disampaikan tidak bisa terserap dengan baik.
- b. Latar belakang anak Yatama Dhuafa yang masing-masing berbeda. Karena kurang mampunya keluarga yang membuat anak kurang perhatian dari keluarga mereka Anak, sehinggasingkat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku merka.
- c. Terdapat beberapa anak Yatama Dhuafa yang belum sadar akan pentingnya berakhlakul karimah

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Budi Susiono, pada tanggal 25 februari 2021 menyatakan bahwa :

Bahwa bimbingan keagamaan yang telah diberikan kepada anak Yatama Dhuafa sedikit demi sedikit telah mengalami sebuah perubahan, khususnya tentang berakhlakul karimah terhadap keluarga, teman dan masyarakat .

Selain itu pengurus juga mengajarkan bagaimana kita beradaptasi di lingkungan masyarakat, supaya kita bisa saling menghargai antar sesama dengan ikut serta dalam berbagai kegiatan di masyarakat. Para pengurus selalu mengajarkan serta memberi contoh, karena anak tidak cukup kalau hanya diberikan teori saja melainkan harus diberikan sebuah contoh terlebih dahulu, supaya si anak bisa menerapkan akhlaqul karimah dalam dirinya..¹²

C. Analisis Penelitian

1. Analisis Peran Bimbingan Keagamaan Anak Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa di Desa Jepang

Melihat dari data yang sudah dijelaskan diatas bisa diperjelas oleh peneliti dengan berusaha menguraikan fakta-fakta yang terjadi selama penelitian berlangsung, hal ini dapat terlihat dari berbagai aspek, diantaranya wawancara, observasi lapangan bahkan dokumentasi. Peneliti menjelaskan bimbingan keagamaan ialah upaya menolong seorang individu maupun golongan yang sedang dilanda kesukaran secara lahir ataupun bathin dalam melaksanakan berbagai tugas hidup dengan memakai pendekatan keagamaan, yakni menumbuhkan kekuatan bathin maupun iman dalam dirinya guna membantunya menyelesaikan permasalahan yang dilalui. Pertolongan tersebut baik dari segi mental maupun spiritual, supaya orang yang mempunyai permasalahan tersebut bisa mengatasi kemampuan pada dirinya dari dukungan iman serta taqwa kepada Allah.

Bimbingan keagamaan menjadi sangat penting untuk generasi selanjutnya. Khususnya untuk anak yatama dhuafa yang mempunyai tingkahlaku negative supaya bisa mengubah tingkahlakunya dengan baik.¹³Kesulitan-

¹² Hasil wawancara dengan Budi Susiono, sebagai ketua dua tanggal 5 januari 2020, pukul 16.30 wib.

¹³ Nisa Rahmatubisa, Bimbingan Keagamaan Melalui Program Mahkamah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Vol 7, Nomor 1, 2019, 1-18, <http://Jurnal.ub.ac.id>

kesulitan yang dihadapi seseorang dalam berbagai persoalan seringkali menjadikan kesadaran diri agar lebih giat mendekatkan diri kepada Tuhan yang Maha Esa sebagai penyelesaian yang mutakhir. Oleh sebab itu, dorongan iman dan takwa menjadikan nilai-nilai spiritual terletak di awal untuk memicu dan berusaha meraih ridha Allah Swt.

Seperti yang dijelaskan dalam surat QS Syrah AL luqman ayat 33

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَأَخْشَوْا يَوْمًا لَا تَجْزِي وَالِدٌ عَنْ
 وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَارٌ عَنِ وَالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ
 فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ ﴿٣٣﴾

Artinya : Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, Maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah.

Budi Susiono selaku ketua mengatakan bahwa yayasan al kamal berdiri guna untuk menggantikan peranan sebagai sosok ayah, memang terkadang sosok ayah tak terlalu terlihat bila dibandingkan dengan ibu, tapi sosok ayah sangat diperlukan dan mempunyai pengaruh sangat besar, kepada anak, karena seorang ayah di ibaratkan seperti nahkoda bagi keluarga sehigga beliau lah yang akan menentukan arah berlayar dari keluarganya. Adapun beberapa bentuk pembinaan akhlaq yang dilakukan dan membentuk akhlaq yang mulia dengan

kegiatan keagamaan di Yayasan Al-kamal Yatama Dhuafa yaitu :

a) Tahlil dan maulidan

kegiatan tahlil dan mauludan dilakukan setiap malam senin akhir bulan menepati rumah-rumah anak yatim dan dhuafa secara bergantian atau secara keliling. Kegiatan tahlil dan mauludan keliling dilakukan setiap malam senin akhir bulan menepati rumah-rumah anak yatim dan dhuafa secara bergantian. Kegiatan tersebut menjadi wadah silaturrahi yang erat bagi seluruh yatim dan dhuafa sekaligus sebagai sarana melakukan ukhuwah islamiyah antar personal, baik yatim maupun dhuafa.

Ukhuwah Islamiyah sendiri merupakan hubungan yang dijalin oleh rasa cinta serta diandasi dengan aqidah berupa persahabatan ibarat satu bangunan yang kuat. Ukhuwah artinya prsaudaraan, berasal dari kata memperhatikan. Ukhuwah fillah atau persaudaraan sesama muslim ialah suatu bentuk pergaulan antar manusia yang perinsipnya telah di gariskan dalam Al-Alqur'an dan Al-hadist. Yakni bentuk persaudaraan karena Allah. Oleh karena itu hal yang wajib bagi muslim untuk mendengungkan dakwah supaya agama bisa berkembang secara baik dan sempurna.¹⁴

Dakwah di Yayasan Al-Kamal Yatama Dhuafa berisi tentang perihal bimbingan agama islam sebagai berikut:

- a. Aqidah yaitu suatu bentuk keyakinan kepada Allah
- b. Ibadah yaitu suatu bentuk kebaktian kepada Allah
- c. Akhlaq yaitu perilaku keagamaan

Pelaksanaan pemberian materi dilakukan di TPQ Mashalut ta'lim yang bertempat di Desa Jepang RT 04 RW 05 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Jawa Tengah, tepatnya di depan bengkel mobil BSR dan sebelah utaranya berdekatan dengan rumah-rumah warga.¹⁵

¹⁴ Cecep Sudirman Ansori, Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Profesional, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 14 No. 1, 2016 <http://Jurnal.ub.ac.id>

¹⁵ Hasil wawancara dengan mohammad Ridwan, sebagai ketua tiga tanggal 21 febuari 2020, pukul 19.30 wib

b) Ngaji Al-Qur'an dan Tajwid

Kegiatan ngaji Al-Quran dilakukan di rumah-rumah pengurus yang kebetulan di wilayah masing-masing seluruh RW di Desa Jepang telah terakomodir pengurus yang mengajar ngaji. Penyebaran pengurus tersebut memudahkan anak-anak mengikuti ngaji Al-Quran secara rutin.

Tujuannya agar anak yatama dhuafa disini terbiasa membaca al qur'an dan kelak bisa bermanfaat di masyarakat seperti menjadi imam di masjid atau di mushola sekitar dll.

c) Motivasi dan Bimbingan

Motivasi dan bimbingan ini dilakukan setiap satu bulan sekali ataupun melakukan visit home ke rumah-rumah. Tujuannya pengurus selalu membimbing anak-anak agar anak yatama dhuafa dalam hatinya selalu mempunyai dorongan dan rangsangan maupun pondasi untuk menjadi lebih baik, berakhlakul karimah dan bermanfaat kelak nanti.

Mempunyai akhlaq yang baik dengan berbagai proses peran bimbingan. Peran bimbingan yakni memberi informasi dengan menyajikan wawasan yang bisa dimanfaatkan untuk mengambil dengan cara memberikan nasihat. Membentuk akhlaq mulia dilakukan dengan pendidikan, penanaman serta pembiasaan akhlaq baik mulai dini hingga dewasa, atau bahkan hingga usia senja dan meninggal dunia, sebagai mana perintah Allah SWT dalam mencari ilmu sejak dari buaian sampai keliang lahat.¹⁶

Bimbingan keagamaan disini akan membantu melakukan perbuatan baik dan menjauhi segala larangannya, karena fitrah manusia yang asli akan nampak dalam realita kehidupan, perilaku semacam itu yang akan menghantarkan pada tujuan hidup manusia yaitu bahagia dunia dan akhirat.

¹⁶ Yudi Guntara, Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Pada Usia 5-6 Tahun, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam STID Sinarasa, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2019, Halaman 1 <http://Jurnal.ub.ac.id>

Jika manusia sudah mengerti akan fitrah mereka, mereka harus selalu mengembangkannya, walaupun sedikit demi sedikit kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat mereka itu akan tercapai. Adanya bimbingan keagamaan adalah membantu manusia untuk memahami tentang arti tujuan hidup yang sebenarnya, karena tujuan hidup manusia sebenarnya adalah mengabdikan kepada Allah dalam setiap perintah dan larangannya.

Pondasi yang sering ditanamkan kepada anak-anak yatama dhuafa ketika motivasi dan bimbingan adalah sifat dan sikap anak-anak setiap hari, berikut contoh sifat dan sikap dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Terbiasa mengucapkan yang baik-baik, berusaha berbicara dengan ucapan yang baik serta sopan telah dijelaskan
- b. dalam Al Qur'an Surat Al Isra ayat 23:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنََّّمَا
 يَبْلُغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ
 وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝١٧

Artinya : Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.¹⁷

- c. Bersyukur kepada Allah, menunjukkan sikap syukur atas semua kenikmatan yang sudah diberi oleh Allah, baik didalam hati, ucapan, ataupun perilaku, dengan

¹⁷ Departemen Agama R.I, Al-Qur'an Surat Al-Isra ayat 23.

- bersyukur, seorang manusia kan merasakan cukup dan rendah hati serta jauh dari kesombongan.
- d. Tolong-menolong sesama manusia, manusia ialah makhluk social, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang disekitarnya. Hikmah tolong menolong, mempererat tali silaturahmi karna hakekatnya manusia adalah makhluk sosial, menciptakan kedamaian dalam hidup, menumbuhkan keharmonisan antar sesama. Selain tolong menolong Islam juga mengajak manusia agar berperilaku baik dengan sesama, karena semua kebaikan yang dikerjakan akan kembali pada kita sendiri, dan sebaliknya perbuatan buruk apapun yang kita lakukan semuanya alam kembali kepada diri kita sendiri¹⁸
 - e. Tawakal, sebenarnya tawakal ialah menyerahkan segala hal kepada Allah dengan tujuan mendapatkan kebaikan. Tawakal bukan berarti pasrah tanpa melakukan usaha, harus selalu berikhtiyar dan memanjatkan do'a kepada Allah.

d) Santunan

diberikan kepada seluruh anak yatim dan dhuafa setiap tanggal 10 muharram, ramadan dan hari-hari besar islam lainnya. Tak sekedar bulan-bulan tersebut, santunan juga diberikan ketika ada donatur-donatur yang meminta anak-anak yatim dan dhuafa untuk hadir dalam kegiatan doa bersama.¹⁹

Jadi, peran bimbingan keagamaan Yayasan Al-Kamal Yatama Dhuafa desa Jepang ini ingin membantu membimbing anak-anak yatim dan dhuafa agar menjadi anak yang berakhlaqul karimah, dengan cara membimbing anak agar terbiasa melaksanakan kebajikan, memberikan pedoman serta benteng tentang keagamaan di masa yang mendatang.

Dengan adanya Yayasan Al-Kamal didesa jepang adalah dengan rangka untuk membantu penyantunan

¹⁸ Delvia Sugesti, Mengulas Tolong-Menolong Dalam Perspektif Islam, Jurnal PPKN dan Hukum, Vol. 14 No. 2 Oktober 2019. . <http://Jurnal.ub.ac.id>

¹⁹ Hasil wawancara dengan M Subarkah, sebagai ketua satu, 2 Desember 2019, pukul 19 wib.

anak-anak dari keluarga yang tidak mampu utama anak yatim dan dhuafa di wilayah desa jepang, sehingga mereka hidup layak dan menikmati pendidikan sebagaimana semestinya anak-anak yang lain. Selama yayasan ini berjalan telah berbagai upaya dilakukan,, upaya yang dilakukan Yayasan Al-Kamal yaitu agar bisa membiayai dan menyekolahkan anak-anak yatim dan dhuafa sampai tamat SMA dan harapan kedepan Yayasan Al-Kamal bisa menyekolahkan anak-anak yatim dhuafa di desa jepang sampai perguruan tinggi.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat yang mempengaruhi Akhlaqul Karimah Anak Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa di Desa Jepang.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan adalah usaha yang diberikan oleh pengasuh dalam proses membentuk perilaku dan karakter anak berakhlak karimah. Dalam perjalanan yang ditempuh untuk membimbing tidak akan pernah lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Begitupula proses bimbingan keagamaan yang dilakukan di yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa. Proses bimbingan keagamaan sendiri terpengaruh oleh dua faktor yang begitu urgen yakni pendukung dan penghambat.

a) Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan di Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus.

1. Para pengasuh peduli terhadap anak yatama dhuafa dan juga selalu memperhatikan anak-anak yatama dhuafa, seperti memperhatikan, bersama siapa dia bergaul/berkumpul, karena akhlaq anak sangat berpengaruh sekali bersama siapa dia bergaul/berkumpul.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Budi Susiono, pada tanggal 26 februari 2021 menjelaskan Dhuafa merupakan orang-orang lemah dalam hal ekonomi serta hidupnya tidak berdaya, miskin, dan tidak mampu. Orang-orang yang menjadi bagian dari kaum ini mencakup anak yatim piatu, fakir miskin, janda orang

cacat, budak, hingga orang-orang yang di telantarkan. Disini ada beberapa kegiatan yang melatih anak-anak dhuafa agar terlatih dalam bersosialisai kepada temannya dan dilatih menjadi sosok pemimpin dalam kegiatan rutinan yang di adakan oleh yayasan yaitu :

- 1) Untuk anak yatama dhuafa yang sudah SMA, ada jamiyyah setiap satu bulan sekali yang dipimpin anak-anak yatama dhuafa sendiri, seperti memimpin acara, membaca tahlil secara bergantian
 - 2) Dari segi mental yang dulunya ketika menjadi pimpinan acara harus ditunjuk terlebih dahulu sekarang sudah mulai berani tanpa ditunjuk, mulai berani berinteraksi dengan teman-teman yatama dhuafa lainnya
 - 3) Dibimbing untuk menjadi generasi yang berakhlaqul karimah
 - 4) Tentang akhlaqul karimah, ibadah mahdoh dan ibadah ghairu mahdoh
 - 5) Timbulnya rasa kasih sayang dan sifat toleransi kepada teman-teman yatama dhuafa
 - 6) Terlatihnya mental dari yang pemalu menjadi berani²⁰
2. Faktor dari dalam diri anak yatama dhuafa yakni kesadaran serta kemauan anak yatama dhuafa yang membuat mereka terdorong untuk menjadi orang yang lebih baik, dan bermanfaat dimana pun mereka berada.

Sebagaimana Ibnu Maskawih menjelaskan bahwa pembinaan akhlaq mempunyai tujuan guna penyempurnaan nilai-nilai kemanusiaan menurut syarat Islam yang taat dalam ibadah serta mampu hidup bermasyarakat yang baik. Pengurus selalu sabar dalam membimbing anak

²⁰ Hasil wawancara dengan Budi Susiono, sebagai ketua dua, 26 febuari 2020, pukul 20.30 wib.

anak. Selalu mengingatkan anak-anak agar taat beribadah dan mengajarkan sopan santun agar sanggup hidup bermasyarakat. Pengurus yayasan al kamal selalu kompak untuk mendidik dan membimbing anak-anak dan selalu meningkatkan program-program yang ada di yayasan yatama dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus.

b) Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan di Yayasan Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus.

1. Ruang lingkup dari keluarga yang sangat berpengaruh terhadap keibadian setiap anak yatama dhuafa, karena kondisi ekonomi dari keluarga mereka yang menjadikan anak asuh kurang didikan serta kasih sayang dari orang tua . Bisa dilihat setelah anak-anak masuk Yayasan Al-Kamal banyak perubahan positif baik, yang pertama bisa dilihat dari segi perilaku, sekarang anak-anak yatama dhuafa sudah bisa membedakan cara berkomunikasi lebih baik antara teman sebaya dan orang yang lebih tua dengan sopan santun. Kedua mental dalam diri, sekarang anak-anak sudah mulai berani berkomunikasi, bertukar cerita sesama anak yatama dhuafa. Ketiga bersosialisasi kepada masyarakat, setelah anak-anak masuk ke Yayasan dianjurkan untuk mengikuti organisasi keagamaan seperti ORMAS IPNU-IPPNU supaya anak-anak bisa langsung terjun ke masyarakat dengan bersosialisasi secara langsung.
2. Adanya anak yatama dhuafa yang masih belum memiliki kesadaran pada dirinya tentang pentingnya akhlaqul karimah
3. Banyaknya kegiatan disekolah yang menjadikan anak yatama dhuafa bermalas-malasan ketika mengikuti kegiatan, sehingga materi yang disampaikan oleh pengurus terkadang tidak terserap dengan baik. Jadwal kegiatan keagamaan yaitu :

- a) Tahlil dan mauludan
- b) Ngaji Al-Qur'an dan tajwid,
- c) Motivasi dan bimbingan yang disampaikan oleh pengurus
- d) Santunan.²¹

2. Banyaknya kendala para pengurus anak yatama dhuafa yang menjadikan kurang efektifnya kegiatan.

Pada dasarnya, kata yatim asalnya dari Bahasa arab yang maknanya sedih

atau bermakna sendiri. Sedangkan secara istilah syara' yang disebut seorang anak yatim ialah seorang anak yang di tinggal mati oleh bapaknya sebelum dia baligh. Batas seorang anak dikatakan yatim ialah jika anak itu sudah baligh dan dewasa.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾
 وَلَا تَخْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾
 الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾
 وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Artinya: Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya, dan enggan (menolong dengan) barang berguna. (Qs, Al Ma'un ayat 1-7)

Selaku solusi dari narasumber atau ketua M Subarkah kita harus bersama-sama mengangkat derajat, mencintai serta membina anak yatim/piatu dan dhuafa,

²¹ Hasil wawancara dengan Budi Susiono, sebagai ketua dua, 26 febuari 2020, pukul 20.30 wib.

²² Departemen Agama R.I, Al-Qur'an Surat Al Ma'un ayat 1-7.

sebagaimana telah diperintahkan Allah SWT dan dilaksanakan oleh Rasulullah SAW diantaranya :

- a. Menolong untuk mengurangi beban hidup anak-anak yatim/piatu dan dhuafa.
- b. Menjadi orang yang menghubungkan antara orang/keluarga yang memiliki anak yatim/piatu dan dhuafa melalui donasi dan donatur
- c. Menolong untuk mewujudkan impian anak-anak yatim/piatu dan dhuafa dalam bidang pendidikan.

Selaku ketua yayasan mengatakan bahwa ada banyak faktor-faktor peran bimbingan keagamaan yang pertama faktor keluarga karena keluarga adalah tempat pertama pebentukan bimbingan akhlaq anak dimulai, kedua faktor ekonomi jadi mau tidak mau seorang ibu harus bekerja paruhbaya untuk memenuhi kebtuhan si anak sehari-hari jadi salah satu peran yayasan al kamal disini untuk memberikan bantuan berupa santunan kepada keluarga anak yatama dhuafa selain itu yayasan al kamal juga membantu membayarkan 50% biaya sekolah anak dan tidak lupa memberikan uang saku anak setiap satu bulan sekali, tujuan tersebut untuk membantu meringankan beban keluarga. Yang ketiga faktor pergaulan disini faktor pergaulan sangat berpengaruh sekali terhadap pembiasaan akhlaq anak, jadi pengurus yayan al kamal sendiri juga terjun dilapangan dengan cara juga mengawasi si anak bersama siapa dia akan bergaul.²³

Jadi peran seorang tokoh agama di dalam lingkungan masyarakat sangat penting sebagai guru dan mubalihg agama, tokoh agama ataupun mubaligh juga berperan sebagai perantara tuhan dan umat, mereka memberikan saran-saran dan bimbingan agama terhadap kesulitan-kesulitan yang di hadapi oleh masyarakat khususnya anak-anak. Sebagai pemimpin dalam masyarakat, tokoh

¹⁴ Hasil wawancara dengan Budi Susiono sebagai ketua dua, 25 Februari 2021, Wawancara I, transkrip.

agama ataupun para mubaligh yang memahami perasaan masyarakat, karena itu kedudukan dan peranan para tokoh sangat penting dalam masyarakat. Ada beberapa upaya-upaya yang dilakukan oleh para tokoh agama guna untuk meningkatkan ketakwaan dan nilai keagamaan dimasyarakat diantaranya ialah:

- a) Pengajian yang dilaksanakan rutin dalam sekali seminggu
- b) Tahlilan dan Yasinan
- c) Peringatan hari-hari besa islam
- d) Pengajian TPA untuk anak-anak²⁴

Seperti yang dijelaskan di surah QS. Ali imron ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.²⁵

Berdasarkan pepatah bahwa diri kita merupakan rekan kita, kebiasaan atau perilaku seseorang bisa di lihat dari rekan pergaulannya, karena itu Islam menganjurkan untuk bergaul dengan para orang sholih hingga kita bisa meneladani kebaikan mereka, bisa mengambil ilmu dari mereka serta bisa menjauhkan kita dari pergaulan yang tidak baik (tidak sesuai ajaran Islam) sehingga pergaulan itu memberikan dampak positif dan menjadi sarana untuk

²⁴ Dayah, Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat, Jurnal Education Islamic, Vol: 1, No. 2, 2018 <http://Jurnal.ub.ac.id>

²⁵ Departemen Agama R.I, Al-Qur'an Surat Ali Imron ayat 104.

muhasabah. Maka akhlaqul karimah anak Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa desa Jepang Mejobo Kudus akan terjaga setelah dibimbing oleh para pengurus dan di dukung oleh lingkungan yang kondusif karena melaksanakan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

